

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang pesat saat ini telah mempengaruhi kehidupan manusia adapun kebutuhannya, semuanya bisa terlayani dalam satu genggam, sehingga memudahkan kebutuhan dan aktivitas manusia. TI berperan penting karena dapat memberikan pengaruh positif untuk meningkatkan kegiatan bisnis seperti peningkatan layanan pada perusahaan. Industri perbankan merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia maka dari itu Bank XYZ harus menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada, karena itu bukanlah sebuah pilihan melainkan keharusan dan kewajiban.

Transformasi digital pada perbankan menjadi titik balik bagi dunia perbankan karena jika tidak segera dilaksanakan akan menurunkan daya saing lokal bisnis perbankan dibandingkan dengan perbankan internasional sehingga menimbulkan risiko sistematis dalam hal krisis keuangan (Winasis et al., 2020). Transformasi digital dianggap sebagai cara baru berbisnis karena potensinya untuk menghemat biaya. Transformasi digital juga bukan hanya perkembangan teknologi produk yang sudah ada, tapi mengubah pola pikir dan solusi menjadi digital sesuai perilaku dan kebutuhan masyarakat (Marlina & Bimo, 2018). Menurut Whalen (2021), untuk berhasil dalam transformasi digital, organisasi perlu mengembangkan kapabilitas TI baru yang selaras dengan prioritas digital strategis yang memerlukan empat elemen yaitu teknologi, tata kelola, proses, dan bakat (Mulyana et al., 2021). Tujuan perancangan tata kelola TI untuk transformasi digital di Bank XYZ adalah untuk membantu Bank XYZ dalam menyesuaikan peranan perusahaan dalam perkembangan teknologi yang didukung oleh tata Kelola untuk mengendalikan risiko yang dapat terjadi dan memastikan sumber daya yang ada di perusahaan berguna dengan baik.

Bank XYZ juga telah dipengaruhi oleh munculnya *Finansial Technology* (*FinTech*). Menurut *National Digital Research Centre* (NDRC) *FinTech* adalah istilah yang biasa digunakan untuk menyebut suatu inovasi bidang jasa finansial yang mengacu pada inovasi finansial dengan pemanfaatan teknologi modern

(Marginingsih, 2019). Bertujuan memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mengubah dan mempercepat aspek pelayanan keuangan, mulai dari metode pembayaran, transfer, data pinjaman, pengumpulan data dan pengelolaan aset dapat dipersingkat dengan menggunakan teknologi modern dan *FinTech* bisa dengan cepat membantu kebutuhan yang dapat mengubah gaya hidup. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan teknologi finansial perkembangan teknologi dan sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan teknologi finansial untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat termasuk akses terhadap layanan finansial dan pemrosesan transaksi (Bank Indonesia, 2017). Agar tidak tertinggal dengan perusahaan *FinTech* yang mengadopsi teknologi digital.

Penulis melakukan penelitian mengenai perancangan tata kelola TI untuk transformasi digital untuk Bank XYZ dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55 /POJK.03/2016 tentang penerapan tata kelola bagi bank umum mengharuskan adanya penerapan tata kelola untuk bank umum semakin kompleksnya risiko yang dihadapi bank maka semakin meningkat pula kebutuhan praktik tata kelola yang baik oleh perbankan (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2016).

Oleh karena itu dibutuhkan tata kelola TI untuk membantu Bank XYZ untuk menyelaraskan teknologi yang sudah direncanakan, disertai dengan strategi organisasi agar memaksimalkan pelayanan dan keuntungan yang dapat diperoleh bank. Lingkup dari penelitian ini adalah menggunakan COBIT 2019 sebagai *framework*. menurut Syukhri (2003) menyatakan bahwa COBIT bersifat universal sehingga bisa digunakan di semua jenis organisasi (Yusril & Widyaningrum, 2019). Sesuai dengan peraturan pemerintah kementerian badan usaha milik negara PER-02/MBU/02/2018 yang menjelaskan tentang Prinsip tata kelola TI bahwa pengelolaan dan pemanfaatan TI berjalan dengan baik, terkoordinasi dan mencapai *Good Information Governance (GIG)* perlu adanya tata kelola TI dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Selain itu adanya peraturan terbaru dari kementerian BUMN yaitu BUMN diwajibkan melaksanakan *Assessment IT Maturity Level*

Secara independen dengan target skor 3 pada Tahun 2021, menggunakan *Framework* COBIT 5, COBIT 2019 atau versi yang lebih baru (BUMN, 2021).

Ada beberapa kerangka kerja untuk menerapkan tata kelola TI yang dijadikan organisasi sebagai pedoman dan *best practice* yang berfokus pada pengelolaan TI salah satunya COBIT 2019. Mengikat peraturan baru BUMN No. S-122/MBU/DSI/05/2021 tentang panduan penyusunan pengelolaan TI BUMN menyatakan bahwa standar *Framework Assessment IT Maturity level* menggunakan *Framework* COBIT terbaru, maka BUMN wajib melakukan *Assessment IT Maturity level* dengan menggunakan *Framework* COBIT 2019 atau versi yang lebih baru (BUMN, 2021). Domain pada COBIT 2019 yang nantinya akan digunakan untuk membantu proses penelitian ini adalah *Align, Plan, and organise* (APO) dan teknik prioritas yang akan digunakan dalam memilih proses prioritas pada domain tersebut menggunakan *COBIT toolkit design factor*. Domain APO membahas mengenai keseluruhan organisasi, strategi, dan kegiatan pendukung TI. Alasan dipilihnya domain ini adalah untuk dapat memaksimalkan penguasaan terhadap implementasi TI. Di mana hasil dari penelitian ini adalah rancangan untuk tata kelola TI untuk membantu transformasi digital pada Bank XYZ. Rancangan TI tersebut dapat digunakan oleh Bank XYZ sebagai referensi dalam mengelola transformasi digital demi mengikuti tren perbankan masa depan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dilakukan, maka rumusan masalah yang diangkat adalah :

1. Bagaimana kondisi tata kelola TI saat ini pada Bank XYZ?
2. Bagaimana merancang tata kelola TI yang tepat untuk transformasi digital pada Bank XYZ menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 pada Domain APO?
3. Bagaimana estimasi pengaruh perancangan tata kelola TI pada Bank XYZ menggunakan COBIT 2019 terhadap indeks tingkat kapabilitas tata kelola TI Bank XYZ menuju transformasi digital?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya memiliki tujuan untuk menganalisis perancangan tata kelola TI untuk Transformasi Digital di Industri Perbankan, diantaranya :

1. Mengetahui dan memahami kondisi saat ini tata kelola TI pada Bank XYZ.
2. Merancang tata kelola TI pada Bank XYZ untuk menghadapi transformasi digital menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 pada domain APO.
3. Mengetahui estimasi pengaruh perancangan tata kelola TI pada Bank XYZ menggunakan COBIT 2019 terhadap indeks tingkat kapabilitas tata kelola TI Bank XYZ menuju transformasi digital.

### **I.4 Batasan Penelitian**

Batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penyusunan tata kelola TI dengan pendekatan rencana strategis pada Bank XYZ, permasalahan yang dihadapi saat ini.
2. Cakupan dalam kajian penelitian perancangan tata kelola TI perbankan dibatasi menggunakan kerangka kerja COBIT 2019.
3. Hasil penelitian ini adalah rekomendasi rancangan dokumen tata kelola TI pada domain *Align, Plan, and Organise* (APO) yang berfokus APO05, APO07, dan APO11 pada COBIT 2019.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Keluaran dari penelitian ini adalah rekomendasi rancangan tata kelola TI untuk transformasi digital di industri perbankan. Rekomendasi tata kelola TI yang dirancang dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menyediakan pengaturan untuk proses yang berkaitan dengan domain *Align, Plan, and Organise* (APO), sehingga dapat dijadikan referensi untuk pelaksanaan transformasi digital pada Bank XYZ.
2. Memberikan gambaran penyusunan tata kelola TI untuk transformasi digital pada Bank XYZ menggunakan COBIT 2019.

3. Membantu perkembangan ilmu pengetahuan dengan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya terutama pada bidang keilmuan sistem informasi untuk menyusun tata kelola TI transformasi digital.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika pembahasan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil – hasil penelitian terdahulu. Serta Membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan langkah – langkah yang digunakan dalam penelitian.

### **Bab IV Analisis Data**

Pada bab ini berisi uraian mengenai proses pengumpulan, pengolahan serta analisis data yang digunakan sebagai analisis dalam penilaian terhadap tata kelola TI untuk Transformasi Digital pada Bank XYZ.

### **Bab V Perancangan**

Pada bab ini dilakukan proses perancangan solusi rekomendasi dengan menggunakan pedoman COBIT 2019.

### **Bab VI Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan pada Bank XYZ